

Analisis Yuridis Merger dan Akuisisi Perusahaan Terbuka dengan Transaksi Share Swap yang Didahului Aktivitas Manajemen Laba = Juridical Analysis of Mergers and Acquisitions of Public Company with Share Swap Transaction which Preceded by Earnings Management Activities

Timbul Jaya, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20346852&lokasi=lokal>

Abstrak

Shares swap merupakan salah satu teknik pembiayaan merger dan akuisisi. Beberapa penelitian empiris telah menunjukkan bahwa transaksi shares swap dalam rangka merger dan akuisisi memberikan insentif bagi manajemen perusahaan untuk melakukan manajemen laba (earnings management) dalam laporan keuangan perusahaan pengakuisisi pada periode sebelum pelaksanaan merger dan akuisisi. Manajemen laba tersebut dilakukan dengan tujuan agar perusahaan dapat menekan biaya pembelian perusahaan target. Manajemen laba tersebut mengakibatkan rasio pertukaran saham (share exchange ratio) dalam shares swap menjadi lebih kecil atau lebih besar dari nilai riilnya. Perbedaan nilai tersebut berpotensi menimbulkan kerugian bagi pemegang saham khususnya pemegang saham publik ataupun investor. Perbedaan nilai tersebut terjadi karena adanya diskresi dalam pemilihan kebijakan akuntansi oleh manajemen perusahaan dalam laporan keuangan perusahaan. Jika manajemen laba tersebut dilakukan oleh Perseroan Publik maka aktivitas tersebut bertentangan dengan prinsip keterbukaan informasi yang diwajibkan oleh Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Lebih lanjut manajemen laba tersebut berpotensi menjadi salah satu bentuk kejahatan dalam pasar modal yaitu memberikan informasi yang menyesatkan (misleading information). Di dalam penelitian ini akan dijelaskan mengenai aspek hukum shares swap, merger dan akuisisi, serta aspek hukum manajemen laba yang ditinjau dari mekanisme Good Corporate Governance dan prinsip keterbukaan informasi. Selain itu dalam penelitian ini juga dianalisis apakah manajemen laba dalam rangka merger dan akuisisi dengan transaksi shares swap di laporan keuangan emiten atau perusahaan publik tersebut memenuhi unsur-unsur dalam kejahatan misleading information atau tidak. Dari penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa, shares swap adalah satu-satunya metode pembiayaan merger yang diakui oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT). Sedangkan dalam akuisisi, shares swap adalah salah satu dari sekian

.....

Shares swap is one of mergers and acquisitions financing methods. Several empirical studies have shown that mergers and acquisitions with shares swap transaction provide incentives for the management to perform earnings management in the acquirer's financial statements in the period prior to mergers and acquisitions date. The purpose of earnings management is to reduce the purchasing cost of the target company. Earnings management in shares swap deal lead share exchange ratio becomes smaller or larger than their real value. Those discrepant values potentially harm shareholders or investor especially public shareholders. It happens in the financial statements due to management discretion to select accounting policies. If earnings management is carried out by the public company, that activity against the principles of public disclosure required by the Act No. 8 of 1995 on Capital Market. Furthermore, the earnings management however could be one form of capital market crimes as misleading information.

In this study will be explained about the legal aspects of the shares swap in mergers and acquisitions, as well as the legal aspects of earnings management in terms of the mechanisms of good corporate governance and public disclosure. In addition, this study also analyzed whether earnings management prior to shares swap mergers and acquisitions in the acquirer's financial statements meets the elements of the misleading information crime or not. From this study concluded that, shares swap is the only recognized financing method in merger by the Act No. 40 of 2007 on Company Law. Whereas in the acquisition, shares swap is one of the recognized financing methods by the Company Law. Meanwhile in relation to earnings management the study also showed that not all earnings management can be categorized as misleading information crime because not all of it causes a material change in financial statements.